

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini tentang pengaruh prestasi kerja, pemberian insentif terhadap kinerja karyawan pada Bank BRI Syariah Kc Palembang. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) yang dilakukan dengan mengumpulkan data informasi yang diperoleh langsung dengan cara membagikan kuisioner pada karyawan Bank BRI Syariah Kc Palembang.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan data kuantitatif, data yang dimaksudkan adalah berupa data yang ditunjukkan dengan angka serta dapat diukur dengan satuan hitung hasil akhir yang menjadi tujuan dilaksanakan penelitian memakai pendekatan kuantitatif ialah penciptaan fakta, pengujian teori, memperlihatkan hubungan antara pengaruh variable-variabel yang hendak diteliti.

2. Sumber

Sumber data didapatkan melalui responden yang diberikan pernyataan secara tertulis maupun lisan, kemudian data tersebut diolah. Sumber data yang digunakan yaitu data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pihak yang menjadi sumber penelitian dilapangan. yang dapat dilakukan dalam proses pengumpulan data

yang bersifat primer ini dapat menggunakan angket/ kuisisioner, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi, dan sebagainya.³² Data primer yang digunakan penelitian ini menggunakan hasil dan pengisian pada kuisisioner oleh responden, yaitu karyawan Bank BRI Syariah Kc Palembang.

C. Populasi dan Sempel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. .³³ Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah KC Palembang yang keseluruhan berjumlah 41

Tabel 1.1

Status Jabatan Karyawan

Bank Rakyat Indonesia Syariah KC Palembang

No	Nama	Unit	Pendidikan
1.	Rully Ristiawan	Pemimpin Cabang	S2
2.	Fikri Juliansyah	Financing Review & SH	S1
3.	Thohir Aji C	Marketing Manager	S1
4.	Seilviana	Micro Marketing Manager	S1
5.	Akmal Apriadi	Financing Support Manager	S1
6.	Yulleimas Verra	Operation & Service Manager	S1
7.	M. Irfan Y	Branch Quality Assurance	S1

³²Suryani Handryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Prenadamedia Group, Jakarta. (2014). Hlm: 109

³³ Heri Junaidi,, *Metode Penelitian* (Rafah Press,2018). Hlm: 55

8.	Aidil Fitdarisman	Micro Collection Officer	D3
9.	Hanifah	Branch OS	S1
10.	Futri Mayasari	Legal	S1
11.	Indra Rizki	Unit Head (PGS)	S1
12.	Achmad Saleh	Reviewer	S1
13.	Dwi Cahyadi	AO	S1
14.	Idrihansyah	AO	S1
15.	Aral Lasa Japini	AO	S1
16.	Rani Buana Sari	AO	S1
17.	Liauw Lay Suan	AO	S2
18.	Erix Junitra	AO	S1
19.	Sudrajat Adi W	AO	S1
20.	Indah	AO	S1
21.	Siti Zahara W	Funding & RO	D3
22.	Nina Isnani	Micro AO	S1
23.	Bambang	Micro AO	S1
24.	Rika Novta	Micro AO	S1
25.	Andi Saputra	Micro AO	S1
26.	Eka Kurniawan	Micro AO	S1
27.	Maharani	Financing Administration	S1
28.	Dini Muryani	Financing Administration	S1
29.	Sapta Raharja	Reporting & Custody	S1
30.	Kriwanto	Appraisal	S1
31.	Agung Perdana	Appraisal	S1
32.	Hella Britania A	Area Support	S1
33.	Amalia G. R	Branch Administration	S1
34.	Norma Hariaty	General Affairs	S1
35.	Dheta Arianto	Back Office	S1
36.	Thamrin Ali S	Penaksir Emas	S1
37.	Filza Izzati	Cs	S1

38.	Welly Indene K	Cs	S1
39.	Pratiwi Gusti M	Teller	S1
40.	Eny Maretha	Teller	S1
41.	Qonitah Jannah	Teller	S1

Sumber : Bank BRI KC Palembang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁴ Penggunaan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh karena teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel dari penelitian ini sama dengan jumlah populasi sebanyak 41 karyawan Bank BRI Kc Palembang.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.³⁵ Terdapat banyak hasil penelitian yang tidak akurat serta masalah penelitian serta masalah penelitian tidak terpecahan, karena metode pengumpulan data yang digunakan tidak sesuai dengan permasalahan penelitian. Teknik yang digunakan adalah observasi dan wawancara untuk memperoleh sebuah informasi atau data-data yang diperlukan oleh peneliti dalam dalam mengetahui Prestasi Kerja, dan Pemberian Insentif terhadap Kinerja karyawan

³⁴ Ibid, hal 81

³⁵ Burhan Bungin, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Kencana, 2017), Hlm 133

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner (angket). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sebuah pertanyaan. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responden.³⁶

Pertanyaan dalam kuisisioner dibuat Skala Likert (1-5) yang mempunyai skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) : diberi bobot 5
2. Setuju (S) : diberi bobot 4
3. Ragu-ragu (RG) : diberi bobot 3
4. Tidak Setuju (TS) : diberi bobot 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi bobot 1

E. Variabel-variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah

- 1) Prestasi Kerja(X_1)

Prestasi kerja adalah sebagai hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang dari tingkah laku kerjanya dalam melaksanakan

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal 142

aktivitaas kerjanya. Adapun indikator Prestasi Kerja yaitu :kualitas Kerja, kuantitas kerja , jangka waktu,efektifitas biaya.

2) Insentif (X_2)

Insentif diartikan sebagai bentuk pembayaran langsung yang didasarkan atau dikaitkan langsung dengan kinerja dan *gain sharing*, yang juga dikaitkan dengan kinerja dan diartikan sebagai pembagian keuntungan bagi pegawai akibat peningkatan produktivitas atau penghematan biaya. Adapun indikator-indikator Insentif yaitu :(bonus,komisi,kompensasi , jaminan sosial).

3. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya yang adaBank BRI Syariah Kc Palembang. Adapun indikator kinerja karyawan yaitu :kuantitas, kualitas, kerja sama, ketepatan waktu.³⁹

³⁸ Ibid, hal 39

³⁹ Ragil Permanasari."Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan"

F. Definisi Operasional Variabel

Dalam melakukan oprasional dapat dilihat dari tabel berikut yaitu:

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Prestasi Kerja (X ₁)	Prestasi kerja adalah sebagai hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang dari tingkah laku kerjanya dalam melaksanakan aktivitaas kerjanya. Adapun indikator Prestasi Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas Kerja 3. Jangka Waktu 4. Efektivitas Biaya 	Skala Likert
2.	Insentif (X ₂)	Insentif diartikan sebagai bentuk pembayaran langsung yang didasarkan atau dikaitkan langsung dengan kinerja dan <i>gain sharing</i> , yang juga dikaitkan dengan kinerja dan diartikan sebagai pembagian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bonus 2. Komisi 3. Kompensasi 4. Jaminan sosial 	Skala Likert

		keuntungan bagi pegawai akibat peningkatan produktivitas atau penghematan biaya		
3.	Kinerja Karyawan(Y)	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan dengan tanggap jawab yang diberikan kepadanya yang ada di PT Bank BRI kc Palembng	1. Kuantitas Kerja 2. Kualitas Kerja 3. Ketepatan waktu	Skala Likert

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber,2019

G. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas untuk melihat ketepatan instrument pengukur penelitian. Validitas adalah ukuran yang sebenarnya, untuk mengukur apa yang diukur, yaitu kecepatan dan kecermatan tes dalam menjalankan tesdalam menjalankan fungsi pengukuran. Pengujian ini untuk mengetahui kebenaran instrument penelitian agar dapat

memberikan informasi yang akurat tentang hal yang akan diukur uji validitas dilihat korelasi skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner/instrumen penelitian yang dibuat sudah betul – betul dapat diukur apa yang hendak dapat diukur. Apabila *Person Correlation* yang didapatkan nilai di bawah 0,05 berarti data yang diperoleh adalah valid.⁴⁰

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (*reliable*).⁴¹ Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* bila jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika memberikan nilai Cronbach alpha di atas 0,60.⁴² Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda dengan pengolahan data menggunakan SPSS Statistik V16.

⁴⁰Eti Rochaety, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis. Dengan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007) hal.57

⁴¹Edwin Mustafa dan Hardius Usman, *Proses Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2007), hal 166

⁴² Aprilinda Ramadhani dan Isnandscript, *SPSS untuk UKM*, (Jakarta : Alex Media Komputrindo, 2009), hal 90

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi suatu masalah. Karena itu terlebih dahulu harus dilakukan pengujian asumsi klasik, yang terdiri atas , uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika uji ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil, ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic.⁴³ Data yang diuji lebih besar dari pada 50 (respondennya lebih dari 50 orang) menggunakan angka signifikan uji kolmogorov-Smirnov. Jika data yang diuji lebih kecil dari pada 50, peneliti menggunakan sig Shapiro Wilk. Tingkat signifikan $> 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal.

⁴³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang,Badan Penerbit Universitas Diponogoro,2006), hlm 110

b) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang biasa digunakan diantaranya, yaitu uji spearman's rho, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikan korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas⁴⁴.

c) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolonieritas.⁴⁵ Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas dari nilai *tolerance* adalah 0,01 dan VIF adalah 10. Apabila *tolerance* dibawah 0,01 atau nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolonieritas.

⁴⁴Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom,2010)Hlm 84

⁴⁵Erdah Litriani dan Rudi Aryanto, *Modul Panduan Praktikum SPSS*, 2015, hal 35

d) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linnearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikan (Linier) kurang dari 0,05.⁴⁶

2. Analisis Deskriptif

Adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁷

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

⁴⁶ Agus Tri Basuki dan Nano Prabowo, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews)*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016) , hal 107

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung : Alfabeta, 2016), hal 147

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

X_1 = Prestasi Kerja

X_2 = Pemberian Insentif

$b_1b_2b_3$ = Koefisien regresi

e = standar error

4. Uji Hipotesis

1. Uji T (parsial)

Uji T adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh masing – masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen:

1. Jika nilai signitifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signitifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signitifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signitifikan $<$ maka hipotesis diterima (koefisensi regresi signitifikan) ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signitifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

b). Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model regresi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen⁴⁸.

1. Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
2. H_0 akan ditolak jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)
3. H_a akan diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)

5. Koefisien Determinasi (R_2)

Koefisien determinasi (R_2) digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa jauh pengukuran suatu variabel bebas dalam merangkai variabel terikat. Yaitu untuk mengetahui seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen, namun untuk regresi linier berganda sebagian menggunakan *R square* yang telah

⁴⁸Duwi Priyanto, *Paham Analisa Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2011), hal 67.

disesuaikan atau ditulis *adjusted R square* karena telah disesuaikan dengan jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian.⁴⁹

Dengan rumus :

$$R_2 = r_2 \times 100\%$$

Keterangan :

R_2 = koefisien determinasi

r_2 = koefisien korelasi

koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen (Prestasi kerja dan pemberian insentif) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Jika koefisien determinasi (R_2) semakin besar atau mendekati 1 menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y dimana $0 < R_2 < 1$ sebaliknya R_2 semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah kecil terhadap variabel dependen. hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen.

⁴⁹Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Model Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta, 2005) hal. 51